

## INTISARI

Busana *Ready-To-Wear Deluxe* ini mengangkat hal yang terjadi yang sering dialami para wanita *big size* dalam kesulitan memilih busana. Busana dengan sub tema *Pluzee "plus size"* ini menyajikan busana *office wear* dengan menerapkan teknik *suminagashi* dan *glow in the dark*. Kreativitas pada busana ditampilkan dalam memodifikasi *bustier* dan korset menjadi pakaian sehari-hari yang bisa digunakan baik diacara formal atau *party*. Selain itu, penggunaan teknik *suminagashi* pada busana *Ready-To-Wear Deluxe* ini menambah kesan *eye catching* dan menjadi *point of view* dari busana ini. Penggunaan kain poplin hitam, putih dan belini hitam yang cocok digunakan dalam kehidupan sehari-hari terutama bekerja karena tidak mudah kusut, selain itu warna hitam dan putih ialah warna yang akan selalu cocok untuk digabungkan dengan aksesoris mana pun. Siluet busana *Ready-To-Wear Deluxe* ini menampilkan siluet busana I dan A. Pada busana *Ready-To-Wear Deluxe look 1* menampilkan siluet A, dan busana *Ready-To-Wear Deluxe look 2* siluet I.

Material kain yang digunakan sebagai bahan dasar busana *Ready-To-Wear Deluxe* ini menggunakan kain 100% *polyester* yang memiliki nama dagang kain poplin dan kain bellini. Kain poplin digunakan sebagai reka bahan untuk pewarnaan *suminagashi* dan *glow in the dark*. Sedangkan kain bellini digunakan untuk bagian celana supaya tidak mudah kusut.

Pembuatan produk busana *Ready-to-Wear Deluxe* ini melewati beberapa proses hingga produk jadi. Awal proses pembuatan busana dimulai dari merancang konsep, pembuatan desain busana, pemilihan material, pembuatan reka bahan pencelupan *suminagashi*, pembuatan pola, *spreading* dan pemotongan kain, penjahitan seluruh komponen busana, pembuatan reka bahan *glow in the dark*, QC, pembuatan payet dan *finishing*.

Reka bahan yang digunakan ialah pewarnaan *suminagashi* dan *glow in the dark* yang diterapkan pada bagian busana yakni *bustier* dan korset. Dimana komponen *bustier* dan korset yang dibuat ialah modifikasi dari komponen *bustier* dan korset yang telah ada. Pada pewarnaan *suminagashi* kain yang dicelup menjadi kain utama dan kain pelapis *bustier* dan korset, sedangkan untuk *glow in the dark* diterapkan pada kain pembungkus tulang atau balen *bustier* dan korset.

Target pasar untuk busana *Ready-To-Wear Deluxe* ini menerapkan teknik reka bahan *suminagashi* diperuntukkan untuk usia 25 – 30 tahun. Target pasar busana ini didasari oleh segmentasi demografis dan psikografis yaitu pembagian konsumen menjadi kelompok yang berbeda yaitu dilihat dari usia, jenis kelamin, penghasilan, dan gaya hidup. Gaya hidup konsumen dapat dilihat dari jumlah uang yang dikeluarkan setiap bulannya. Target pasar yang dituju adalah wanita yang *independent, stylish*, dan tinggal di kota-kota metropolitan dengan kelas ekonomi *affluent* yang memiliki pengeluaran antara Rp 5.000.000 sampai Rp 7.500.000. Berdasarkan perhitungan HPP didapatkan harga jual busana produk pertama Rp.3.830.000 dan harga jual produk kedua Rp.3.800.000